



### PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS AKTIVITAS SISWA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Afiliasi : Universitas Bung Hatta<sup>1,2,3</sup>, Universitas Tidar<sup>4</sup>  
Rahmi Anwar ✉ (1), Yetty Morelent(2), Joni Alfino(3), Jendriadi(4)  
Cp: [tanyarahmianwar@gmail.com](mailto:tanyarahmianwar@gmail.com)<sup>1</sup>, [jendriadi@untidar.ac.id](mailto:jendriadi@untidar.ac.id)<sup>2</sup>

First Received: (18 Juli 2022)

Final Proof Received: (20 September 2022)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan dan produk pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif. Adapun yang menjadi latar belakang dari penelitian ini adalah berawal dari rendahnya keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar di SDN 19 Pasar Ambacang kecamatan Kuranji Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri atas 4 tahap, yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Namun demikian, tahap penyebaran dilaksanakan di kelas IV SDN 19 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Model yang dikembangkan divalidasi oleh para ahli. Kepraktisan modul dilihat melalui hasil respon guru dan siswa serta analisis pelaksanaan dan hasil pembelajaran dengan menggunakan modul yang dirancang. Hasil penelitian ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, proses pengembangan terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pendefinisian yang menganalisis kurikulum, konsep, dan siswa. Pada tahap perancangan dilakukan perancangan kerangka modul dan penulisan kerangka modul. *Kedua*, pada tahap pengembangan modul didapatkan hasil validasi dari ahli sebesar 84,70 dengan kategori valid. Praktikalitas model berdasarkan respon praktisi ada dua yaitu; pertama, praktikalitas oleh guru sebesar 93,13 dengan kategori sangat praktis. Praktikalitas oleh siswa pada uji coba pertama sebesar 93,15 dengan kategori sangat praktis. Efektivitas model yang dikembangkan memiliki rata-rata sebesar 86,7 dengan kualifikasi sangat efektif. Berdasarkan uraian analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa tergolong valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

**Kata kunci:** Pembelajaran Tematik, Aktivitas Siswa, Menulis Narasi.

#### ABSTRACT

This study aims to explain the development process and product development of student activity-based thematic learning models to improve the narrative writing skills of fourth grade elementary school students that are valid, practical, and effective. The background of this research is that it begins with the low narrative writing skills of fourth grade elementary school students at SDN 19 Pasar Ambacang, Kuranji sub-district, Padang City. This type of research is development research. This study uses a 4-D model consisting of 4 stages, namely the stage of defining, designing, developing, and disseminating. However, the dissemination stage was carried out in class IV SDN 19 Pasar Ambacang, Kuranji District, Padang City. The developed model was validated by experts. The practicality of the module is seen through the results of teacher and student responses as well as analysis of implementation and learning outcomes using the designed module. The results of this study indicate the following. First, the development process consists of three stages, namely the definition stage which analyzes the curriculum, concepts, and students. At the design stage, the module framework is designed and the module framework is written. Second, at the module development stage, validation results from experts were 84.70 with valid categories. There are two practical models based on practitioner responses, namely; first, the practicality by the teacher is 93.13 with a very practical category. Practicality by students in the first trial was 93.15 with a very practical category. The effectiveness of the developed model has an average of 86.7 with very effective qualifications. Based on the description of the data analysis, it can be concluded that the thematic learning model based on student activities is valid, practical and effective for improving the narrative writing skills of fourth grade elementary school students.

**Keywords:** Thematic Learning, Student Activities, Writing Narrative.

Copyright © 2022 Rahmi Anwar, Yetty Morelent, Joni Alfino, Jendriadi

Corresponding Author:

✉ Email Address: [tanyarahmianwar@gmail.com](mailto:tanyarahmianwar@gmail.com) (Padang, Sumatra Barat – Indonesia)

## PENDAHULUAN

Permasalahan mendasar pada pembelajaran di sekolah dasar di antaranya adalah ketidaksesuaian pola pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Pembelajaran tematik lebih memfokuskan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Siswa harus mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mampu menerapkannya dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis pada Sekolah Dasar (SD) kelas IV terdiri dari menulis deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui menuliskannya seseorang dapat menuangkan isi pikiran dan gagasannya dalam mencapai maksud dan tujuan. Keterampilan menulis terutama menulis narasi merupakan suatu kegiatan siswa dalam menuangkan ide-ide yang bersumber dari pengalaman nyata penulisnya, hal yang diceritakan berupa kejadian/peristiwa yang dirangkai secara runtut menurut alur waktu (kronologis), dengan menggunakan tokoh, latar, dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, kosa kata yang variatif, dan kalimat yang baik, bahasa yang jelas, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam pelaksanaannya kegiatan menulis sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran siswa di Sekolah Dasar. Hal ini diutarakan oleh Taufik (2014. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume I Nomor 1, halaman 35) meneliti berkaitan dengan kesulitan dalam menulis siswa, diperoleh temuan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang memiliki korelasi atau berhubungan dengan berbagai kemampuan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara dan membaca. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil tes yang dilakukan MS, Z., dkk (2017. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume VIII Nomor 2, halaman 117) menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam mengungkapkan ide secara tertulis sangat menonjol. Banyak siswa yang dapat bercerita secara lisan dengan baik, tetapi ketika ditugaskan untuk menuliskannya, siswa kesulitan. Siswa juga mempunyai keterbatasan pengetahuan akan struktur kalimat baik dan kosakata yang masih terbatas.

Lebih lanjut Agusti, R dkk (2021. *Jurnal Basicedu*, Volume V Nomor 2, halaman 931-932) menuliskan beberapa hambatan dilapangan selama mengajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Batang Anai mengenai pembelajaran menulis narasi yaitu: (1) kesulitan dalam menemukan ide, (2) kesulitan dalam menuangkan ide, biasanya berawal dari ketidaktahuan siswa untuk menulis apa dan darimana memulai menuliskan berbagai ide yang terkandung dalam pikiran siswa. Akhirnya tak satupun dapat dituliskan dalam buku siswa sampai berakhirnya waktu yang tersedia. (3) kesulitan dalam mengembangkan ide, (4) kesulitan dalam merangkai kata atau kalimat dengan tepat, siswa terkadang merasa bahwa tulisannya tidak sesuai seperti yang diharapkan, sehingga menimbulkan upaya penggantian kalimat. Selain itu di dalam karangan siswa keterkaitan antar kalimat dan antar paragraf kurang terlihat. (5) siswa sendiri ada yang beranggapan mengarang tidak penting atau tidak mengetahui peranan mengarang bagi kelanjutan studi mereka.

Selanjutnya menurut Agusti, R dkk (2021. *Jurnal Basicedu*, Volume V Nomor 2, halaman 932) lagi selaku wali kelas IV Negeri 03 Batang Anai penyebab kurang keterampilan dalam menulis narasi di sekolah disebabkan oleh: (1) Guru kurang bervariasi dalam penggunaan pendekatan, karena masih menggunakan pendekatan bersifat konvensional. (2) Guru tidak memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan. (3) Pembahasan karangan siswa kurang dilaksanakan. (4) Guru kurang memahami langkah-langkah menulis.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Anita Wilya guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang pada awal semester 2 tahun ajaran 2021-2022 bulan Januari 2022

mengungkapkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Di masa pandemi corona yang berlangsung hampir 2 tahun ini menjadi masa yang penuh tantangan dalam proses belajar mengajar. Biasanya siswa belajar penuh di sekolah, namun di masa pandemi corona ini siswa belajar di rumah. Guru memberikan tugas-tugas melalui pesan grup di whatsapp, nantinya wali murid mengantarkan tugas itu ke sekolah untuk diperiksa oleh guru.

Interaksi guru dan siswa menjadi minim sekali, sehingga guru kesulitan dalam mempelajari kemampuan siswa yang sebenarnya, karena tugas yang diberikan kepada siswa ada yang dibuat sendiri oleh siswa dan ada juga dibuatkan oleh salah seorang anggota keluarga siswa itu sendiri. Hal ini diketahui di saat siswa mengerjakan sendiri tugasnya di sekolah dengan durasi waktu belajar di sekolah hanya 3 jam. Siswa masih bermasalah dalam menulis dan membaca di kelas III, namun sudah naik ke kelas IV menjadi faktor pemicu kesulitan siswa dalam menulis. Dengan adanya permasalahan ini membuat peneliti menjadi tertantang untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang”. Sehingga model pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang inovatif, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk menulis. Model pembelajaran yang belum berbasis aktivitas siswa menyebabkan pembelajaran belum menarik

## METHOD

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa melalui pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa di Sekolah Dasar. Desain penelitian ini dirancang dengan menggunakan *Research and development (R&D)*. Menurut Brogg dan Gall (1988: ) penelitian dan pengembangan merupakan: *a processed used develop and validate education product*. Dalam arti, proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Produk yang dikembangkan dalam penelitian itu tidak hanya berupa objek material, seperti buku ajar, film pembelajaran, dan sejenisnya, tetapi juga berupa prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran, metode pengorganisasian pembelajaran, metode pengorganisasian kelompok belajar, dan sejenisnya. Wujud dari produk itu dapat berupa tujuan belajar, metode, kurikulum, perangkat keras dan lunak, cara dan prosedur dan evaluasi pendidikan.

Peneliti dapat mengembangkan sebuah produk yang bermanfaat dalam memecahkan permasalahan selama proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Model ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D. Thiagarajan, dkk (dalam Trianto, 2015:232) menyatakan bahwa model 4-D terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (perancangan).

Prosedur pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang ini menggunakan model pengembangan 4-D (*four D models*) yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) pendefinisian (*define*); (2) perancangan (*design*); (3) pengembangan (*develop*); dan (4) penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini dimulai dengan tahap pendefinisian. Langkah awal yang dilakukan pada tahap pendefinisian ini adalah penetapan syarat-syarat pembelajaran berupa analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan batasan materi pembelajaran yang nantinya diajarkan oleh guru sesuai dengan isi kurikulum. Tahap pendefinisian ini melingkupi analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis konsep, dan analisis siswa.

### Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa. Model disusun sesuai dengan Kompetensi

Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran. Tahap perancangan ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Merancang model pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berbasis aktivitas siswa. *Kedua*, mengidentifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan indikator. *Ketiga*, mengatur dan menyusun pokok materi logis dan fungsional sesuai dengan model pembelajaran berbasis aktivitas siswa. Setelah perancangan model selesai, dilakukan penulisan draf model.
- b. Penulisan draf model. Unsur-unsur dalam merancang penulisan draf model sebagai berikut. *Pertama*, petunjuk penggunaan model, yaitu petunjuk atau cara siswa mempelajari model tersebut. *Kedua*, kompetensi yang akan dicapai, meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran menulis narasi. *Ketiga*, *content* atau isi materi. *Keempat*, informasi pendukung materi dalam model pembelajaran. *Kelima*, latihan beserta petunjuk dalam mengerjakan latihan menulis narasi siswa. *Keenam*, evaluasi kerja siswa dalam menulis narasi. *Ketujuh*, rubrik penilaian dari evaluasi yang berupa tes unjuk kerja. Setelah penulisan, dilakukan penelaahan, dan pengeditan. Pada tahap perancangan, produk masih belum dikatakan valid karena belum divalidasi oleh para ahli.

### Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahapan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa yang valid, praktis, dan efektif. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap validasi, uji praktikalitas, dan uji efektivitas

### Tahap Validitas

Validitas model ini dilakukan oleh beberapa pakar dan ahli pendidikan yang sesuai dengan bidang kajiannya. Hasil masukan, kritikan, dan saran dari validator pada model ini akan dijadikan sebagai bahan merevisi perangkat pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa.

Tabel 2. Nama Validator

No.	Nama Validator	Keterangan
1.	Dr. Jendriadi, M.Pd	Dosen Prodi Bahasa Indonesia Universitas Tidar Magelang
2.	Lisa Yuniarti. M.Pd	Dosen Prodi Bahasa Indonesia Universitas Adzkia
3.	Ihsan,	Dosen

### Tahap Praktikalitas

Praktikalitas adalah tingkat keterpakaian perangkat pembelajaran oleh guru dan siswa, yaitu dengan melaksanakan eksperimen pengajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direvisi. Uji coba dilakukan untuk melihat praktikalitas atau keterpakaian perangkat pembelajaran pada materi menulis narasi oleh guru dan siswa di kelas. Pertimbangan praktikalitas dapat dilihat pada aspek-aspek berikut: (1) kemudahan dalam pelaksanaannya), (2) waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan sangat singkat, cepat, dan tepat, (3) daya tarik model pembelajaran terhadap minat menulis narasi siswa, (4) mudah diinterpretasikan oleh guru mata pelajaran maupun guru lain, dan (5) memiliki ekivalensi yang sama, sehingga bisa digunakan sebagai pengganti atau variasi.

Tabel 3. Nama Validator pada Praktikalitas

No.	Nama	Keterangan
1.	Anita Willya	Guru Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang
2.	Siswa kelas IV sekolah dasar	Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang

### Tahap Efektivitas

Untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa, dilakukan evaluasi terhadap aktivitas siswa dan nilai unjuk kerja menulis narasi siswa. Sumber data efektivitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan

keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang berasal dari aktivitas siswa selama belajar dengan menggunakan perangkat model dan hasil unjuk kerja menulis narasi. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa menjadi sumber data keefektifan produk. Selain itu, hasil siswa dilihat pada nilai yang diperoleh setelah mengerjakan tes unjuk kerja. Berikut ini dijelaskan proses dan hasil analisis keefektifan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang.

Selanjutnya, aktivitas siswa diamati ketika belajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa dalam menulis narasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memberikan tes adalah membagikan selembar kertas kepada siswa, siswa diminta menulis narasi sesuai dengan petunjuk yang telah disampaikan guru, guru mengumpulkan hasil tulisan siswa, dan selanjutnya menganalisis tugas siswa.

### **Tahap Penyebaran (*Disseminate*)**

Tahap penyebaran ini merupakan tahap dimana produk yang akan disebarluaskan harus dicek dulu secara detail, teliti, dan selektif, supaya produk yang disebar ini nantinya dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran di sekolah dasar. Namun karena keterbatasan waktu serta kemampuan yang peneliti miliki, peneliti baru mampu menyebarkan model pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang

### **Uji Coba Produk**

Model pembelajaran yang telah valid, dilakukan uji coba pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang yang berjumlah 19 orang siswa, 1 diantara siswa tersebut adalah siswa inquiri. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktisan dan keefektifan model serta untuk melihat sejauh mana kualitas model yang telah dirancang dengan menggunakan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa dalam menulis narasi siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan sebuah pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*four D models*) yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) pendefinisian (*define*); (2) perancangan (*design*); (3) pengembangan (*develop*); dan (4) penyebaran (*disseminate*). Model dirancang dengan menggunakan Microsoft Word 2007.

### **Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Aspek yang akan dijelaskan pada tahap pendefinisian (*define*) adalah (a) analisis kurikulum, (b) kebutuhan, (c) analisis konsep, dan (d) analisis siswa. Keempat kegiatan tersebut dijelaskan berikut ini.

### **Tahap Perancangan (*Design*)**

Perancangan (*design*) adalah merancang model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Model disusun sesuai dengan KI dan KD, indikator dan tujuan pembelajaran. Ada dua hal yang di deskripsikan dalam bagian perancangan ini yaitu perancangan kerangka model dan penulisan draf model.

Tahap perancangan adalah tahap yang dilakukan untuk menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran berupa model pembelajaran. Tahap perancangan model pembelajaran ini meliputi langkah-langkah berikut ini.

#### **a. Perancangan Kerangka Model**

Penyusunan model diawali dengan mencari berbagai referensi yang dibutuhkan. Hal ini termasuk dalam analisis kurikulum, analisis konsep dan analisis siswa. Setelah itu, melakukan perancangan kerangka (*outline*) model, dan mendesainnya agar memiliki tampilan yang menarik. model yang dirancang memiliki format seperti model pada umumnya, yaitu bagian

pendahulunya dan bagian kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, pengembangan ketiga bagian tersebut diintegrasikan dengan langkah-langkah pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini yang membedakannya dengan model-model lainnya.

Tabel 4. Kerangka model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Kerangka Model		
Pendahuluan	Keterangan	
KI dan KD	KI dan KD dijadikan acuan untuk menyusun isi model.	
Orientasi	Pemaparan pokok-pokok penting yang dipelajari oleh siswa.	
Prasyarat	Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari model.	
Waktu	Waktu yang diperlukan untuk belajar melalui model.	
Petunjuk penggunaan model	Petunjuk penggunaan model untuk guru dan siswa.	
Kerangka kegiatan belajar 1		
Indikator	Materi	Komponen pembelajaran berbasis aktivitas
1. Pengertian, ciri-ciri dan struktur teks narasi	a. Pengertian teks narasi b. Ciri-ciri teks narasi c. Struktur teks narasi	
2. Meneliti unsur-unsur pembangunan teks cerpen		a. Menentukan pertanyaan mendasar b. Membuat desain proyek c. Menyusun penjadwalan d. Memonitor kemajuan proyek
3. Menentukan unsur-unsur pembangunan dari teks narasi		
	Uji Pemahaman	a. Penilaian hasil b. Evaluasi pengalaman
Kerangka kegiatan belajar 2		
1. Menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri untuk menulis teks narasi	Menentukan ide	a. Menentukan pertanyaan mendasar
2. Menyusun menyusun teks narasi	Menulis kerangka cerita/narasi	a. Mendesain perencanaan proyek
3. Menyusun kerangka teks narasi	Menulis kerangka teks narasi	a. Menyusun jadwal
Kerangka Kegiatan Belajar 3		
1. Menulis sebuah cerita dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun narasi		a. Memonitoring kemajuan proyek b. Hasil penilaian c. Evaluasi pengalaman

Setelah menyusun kerangka di atas, maka dilanjutkan dengan menyusun unsur-unsur pendukung model. Unsur-unsur tersebut adalah bagan uraian isi model, mekanisme pembelajaran, sampul model, kata pengantar, daftar isi dan daftar rujukan. Kerangka unsur-unsur pendukung ini tampak pada deskripsi penulisan model.

#### b. Penulisan Draft Model

Setelah menyusun kerangka dan unsur-unsur pendukung model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, maka langkah selanjutnya adalah mengembangkan kerangka model. Bererapa hal yang terkandung adalah:

- 1) Sampul Model
- 2) Kata Pengantar Model
- 3) Daftar Isi
- 4) Halaman Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar
- 5) Petunjuk Penggunaan Model untuk Siswa
- 6) Kegiatan Belajar Model
- 7) Daftar Pustaka
- 8) Pedoman Penilaian

### Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah tahap pendefinisian dan perancangan selesai, maka dilakukan tahap pengembangan (*develop*). Pengembangan dilakukan untuk menguji kelayakan model yang telah disusun. Tahap pengembangan berisikan validasi, praktikalitas, efektivitas, tes unjuk kerja dan validasi aktivitas siswa. Pengujian validasi model dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang disusun dan dilakukan validasi terlebih dahulu. Validasi instrumen angket ini dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap lembar validasi.

Untuk lebih jelasnya, kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan ini adalah sebagai berikut.

#### a. Validasi Model Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Aktivitas Siswa

Model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang divalidasi oleh tiga orang ahli, caranya dengan mengisi lembar instrumen validasi berupa angket. Ada empat aspek yang divalidasi oleh validator, yakni kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan desain. Setiap validator memberikan penilaian pada keempat aspek tersebut. Selain penilaian, validator juga diharapkan memberi komentar, kritik maupun saran. Hal ini nantinya akan menjadi acuan peneliti untuk memperbaiki produk yang telah dibuat sehingga layak untuk diujicobakan. Adapun saran-saran validator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Saran-saran Validator terhadap Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

No	Nama Validator	Saran
1	Dr. Jendriadi, M.Pd	Penggunaan bahasa yang baik dalam modul
2	Lisa Yuniarti, M.Pd	Ok
3	Ihsan, M.Kom	Ok

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap jawaban responden atau pakar dalam angket validasi diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi Data Validitas Model oleh Pakar

	Indikator Validasi				Skor total	Skor maks
	Isi	Kebahasaan	Penyajian	Desain		
Val.1	82	33	81	28	220	277
Val.2	80	37	94	27	237	274
Val.3	92	38	96	34	256	275
S. Total	254	108	271	89	713	826
Rata-rata	84,7	36	90,3	29,7		
Kategori	Valid	Valid	Valid	Valid		Valid

Lembar penilaian instrumen validasi model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada angket validasi model seperti terdapat pada lampiran, maka model pembelajaran tematik terpadu berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang yang dikembangkan mencapai tingkat 84,70% dengan kategori valid. Dengan demikian model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar dapat diujicobakan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang.

#### b. Praktikalitas Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nilai praktikalitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar didapatkan melalui penyebaran angket kepraktikalitasan guru dan siswa. Angket ini di isi oleh guru dan siswa setelah pembelajaran menulis teks narasi menggunakan pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa. Isi angket kepraktisan berisi butir-butir pernyataan tentang kemudahan penggunaan dan

kesesuaian dengan waktu yang ditentukan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Butir-butir pernyataan tersebut dikembangkan dengan pedoman pada indikator kepraktisan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang, yaitu kemudahan dalam penggunaan dan kesesuaian waktu yang digunakan. Untuk lebih jelasnya, berikut ini dideskripsikan hasil praktikalitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan ketrampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang oleh guru dan siswa.

### 1) Praktikalitas model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar oleh Guru

Angket praktikalitas di isi oleh guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Sebelum guru mengisi angket praktikalitas, peneliti memberikan penjelasan mengenai angket dan tata cara pengisiannya. Hal ini dilakukan supaya guru sebagai penilai benar-benar paham dan objektif dalam memberi penilaian kepraktisan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Berdasarkan hasil pengisian lembar praktikalitas oleh guru, diperoleh pendapat oleh guru terkait kemudahan penggunaan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa dan ketepatan waktu yang digunakan maka model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Pendapat Guru terhadap Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang

Nama Guru	Pekerjaan	Saran/komentar
Anita Willya, S.Pd.	Guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang	Model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa yang diberikan sangat bermanfaat dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang

Setelah melakukan analisis terhadap angket praktikalitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar maka diperoleh nilai praktikalitas oleh guru 93,13% dengan kategori sangat praktis. Nilai tersebut didapatkan dari perhitungan skor masing-masing butir pernyataan yang direkap dalam dua aspek. *Pertama*, aspek kemudahan dalam penggunaan memiliki nilai 93,16% dengan kategori sangat praktis. *Kedua*, aspek waktu yang digunakan dengan nilai 93,13% dengan kategori sangat praktis.

### c. Pendapat Siswa Praktikalitas Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang

Angket praktikalitas juga diisi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Hal ini dikarenakan kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang merupakan subjek ujicoba model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Sebelum siswa mengisi angket praktikalitas, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai angket dan tata cara pengisiannya. Hal ini dilakukan supaya siswa benar-benar paham dan objektif dalam memberikan penilaian kepraktisan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis pada aspek kemudahan dalam penggunaan, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang diperoleh nilai 91,4% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya aspek waktu yang digunakan memperoleh nilai 91% dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan, nilai kepraktisan model pembelajaran tematik

berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang oleh siswa 91,44% dengan kategori sangat praktis.

Selanjutnya pada uji tahap dua, berdasarkan hasil analisis pada aspek kemudahan dalam penggunaan, diperoleh nilai 93,18 dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, aspek waktu yang digunakan memperoleh nilai 92,5 dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan, nilai kepraktisan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang adalah 93,15 dengan kategori sangat praktis. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran.

#### **d. Efektivitas Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang**

Sumber data efektivitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang berasal dari aktivitas siswa selama belajar dengan menggunakan perangkat model dan hasil unjuk kerja menulis narasi. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa menjadi sumber data keefektifan produk. Selain itu, hasil siswa dilihat pada nilai yang diperoleh setelah mengerjakan tes unjuk kerja. Berikut ini dijelaskan proses dan hasil analisis keefektifan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang.

#### **e. Analisis Aktivitas Siswa**

Sumber data pertama untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang adalah lembar aktivitas siswa yang dapat dilihat pada lampiran. Selama kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa berlangsung, observer mengamati aktivitas siswa. Observer pada penelitian ini ialah peneliti sendiri.

Untuk aktivitas pertama, observer dapat langsung mengamati siswa pada saat penjelasan penggunaan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Hal ini tampak dari gerak gerik siswa. Siswa yang menyimak cara penggunaan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Untuk pembelajaran menulis narasi pandangannya akan fokus pada peneliti. Sedangkan siswa yang tidak menyimak akan sibuk sendiri atau berbicara dengan temannya. Untuk aktivitas kedua, dapat diamati ketika proses penggunaan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang tatkala berlangsung. Siswa akan bisa menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan menulis narasi. Pada aktivitas ketiga, siswa dan guru berdiskusi bersama-sama dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam model pembelajaran. Pada aktivitas keempat, siswa mengemukakan pendapat terkait tentang menulis narasi. Aktivitas kelima, siswa mengerjakan latihan yang mendukung materi menulis narasi.

Berdasarkan analisis lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada kelas ujicoba dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan nilai rata-rata aktivitas secara keseluruhan 86,7 dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase aktivitas	Kategori
1	Menyimak dan memperhatikan instruksi dari guru	20	94%	Amat Baik
2	Menjawab pertanyaan guru	16	70%	Kurang
3	Berdiskusi dengan guru dan teman dalam menemukan/memperdalam konsep materi menulis teks narasi	18	96%	Amat Baik
4	Mengemukakan pendapat terkait tentang teks narasi	17	76%	Cukup
5	Menegjakan latihan yang mendukung materi menulis teks narasi	20	100%	Amat Baik
		107/5		
		91,00		Amat Baik

### Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap ini dilakukan penyebaran model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Model pembelajaran yang disebarakan ialah model pembelajaran yang sudah valid, praktis, dan efektif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang telah memenuhi kevalidan, kepraktisan dan keefektifan serta telah bisa digunakan dalam pembelajaran di kelas IV sekolah dasar.

### Revisi Produk

Wujud dari hasil penelitian ini adalah satu bahan ajar berupa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Media pembelajaran dalam bentuk model, yaitu model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa. Pada tahap pengembangan, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa telah melewati uji validasi, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validasi dilakukan oleh validator. Berdasarkan uji validasi diperoleh saran/komentar tersebut adalah berkaitan dengan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI, serta ketepatan dalam diksi atau pilihan kata.

Berdasarkan saran/komentar dari validator penulis menindaklanjuti saran/komentar tersebut. Penulis memperbaiki berkaitan dengan kesesuaian bahasa dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) pada model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa yang telah dirancang. Aktivitas berikutnya yang penulis lakukan adalah dengan melakukan uji coba produk, kegiatan uji coba dilakukan oleh peneliti di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang dan diamati oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, diperoleh pendapat dari guru kelas IV seputar model yang telah dikembangkan. Adapun pendapat guru kelas terkait dengan model yang dikembangkan adalah bahwa model yang diberikan sangat bermanfaat dan sangat membantu guru selama kegiatan belajar mengajar. Selain itu membuka cakrawala guru dalam mengembangkan model pembelajaran semenarik mungkin, sehingga siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran validator, maka dapat dinyatakan bahwa “Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang” yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini juga dibuktikan pada hasil analisis validasi, praktikalitas, dan efektivitas Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang.

### Pembahasan

Pembelajaran tematik yang merupakan integrasi antar satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya dan juga kehidupan siswa. Maka guru dituntut untuk menyediakan bahan ajar

yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu guru juga dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermakna demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagaimana tujuan pembelajaran adalah meningkatnya hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran berbasis aktivitas siswa menjadikan guru kreatif dan inovatif sehingga menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa.

Pembelajaran siswa yang dihadapkan dengan masalah menulis belum begitu diminati. Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang harus dimiliki siswa. Tidak semua siswa dapat menulis narasi dengan dengan baik. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis narasi siswa. Namun, dengan adanya kemampuan menulis siswa yang rendah ini akan memunculkan sebuah pengembangan dan inovasi baru dari guru untuk menciptakan sebuah model pembelajaran menulis narasi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Salah satu caranya adalah melalui pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang berkualitas, maka perlu dilaksanakan uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas dari produk tersebut. Hasil analisis data validitas pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar memiliki 3 aspek penilaian yang dilakukan oleh para ahli. Penilaian yang dilakukan adalah berupa kelayakan isi atau materi, bahasa dan tampilan desain.

Berdasarkan hasil validitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar diperoleh data sebesar 84,70% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan telah sesuai dan baik digunakan dalam proses pembelajaran. Sesuai dari kelayakan isi materi, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan dapat dilihat sangat valid oleh validator dengan nilai %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi dalam model pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013, sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa di sekolah dasar. Siswa dapat merasakan semangat baru karena mendapat pengetahuan dan wawasan baru selama mengikuti proses pembelajaran tematik di sekolah.

Ditinjau dari aspek bahasa, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan dinyatakan sangat valid oleh validator dengan nilai %. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi ketentuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI, serta ketepatan dalam diksi atau pilihan kata. Berdasarkan aspek tampilan model pembelajaran yang telah dikembangkan menunjukkan persentase % dengan kategori sangat valid oleh validator. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar memiliki tampilan yang menarik bagi siswa dalam menggunakannya. Penggunaan warna serta gambar pada model sudah sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil validitas dari para validator, secara keseluruhan validitas pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang telah dikembangkan peneliti berkategori sangat valid. Sehingga pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar ini sudah dapat dilaksanakan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar 19 Pasar Ambacang. Berdasarkan hasil praktikalitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan memperoleh tingkat praktikalitas dari guru sebesar 93,13% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya hasil

praktikalitas dari siswa 91% dengan kategori sangat praktis. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa yang dikembangkan sudah sangat praktis dan bisa dilaksanakan pada proses pembelajaran.

Melalui aspek efektivitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang berasal dari aktivitas siswa selama belajar dengan menggunakan perangkat model dan hasil unjuk kerja menulis narasi. Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh nilai instrumen aktivitas belajar siswa yaitu 80% dengan kategori valid. Berikutnya berdasarkan hasil penilaian, diperoleh nilai instrumen tes unjuk kerja menulis narasi menggunakan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa yaitu 88,5% dengan kategori valid. Menurut data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat model dan hasil unjuk kerja menulis narasi yang dikembangkan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang valid. Proses pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang yang valid adalah dengan menganalisis data lembar validasi oleh validator. Berdasarkan lembar validitas oleh validator, dapat disimpulkan bahwa validitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa adalah sebesar sebesar 84,70 dengan kategori valid.

*Kedua*, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa yang praktis melalui dua tahapan, pertama dengan menganalisis data lembar praktikalitas oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang, dan kedua menganalisis data lembar praktikalitas oleh siswa. Berdasarkan hasil lembar praktikalitas oleh guru, dapat disimpulkan bahwa praktikalitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang yang dikembangkan adalah 93,13 dengan kategori sangat praktis. Sedangkan, hasil lembar praktikalitas oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk pembelajaran menulis narasi yang dikembangkan ialah sebesar 93,15 dengan kategori sangat praktis.

*Ketiga*, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang yang dikembangkan adalah efektif. Proses pengembangan model yang efektif dilakukan dengan cara menganalisis data hasil belajar dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa, didapatkan nilai rata-rata 86,7 yang berada pada kualifikasi Baik (B). Berdasarkan hasil analisis lembar aktivitas siswa, diperoleh nilai 91,00 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang telah valid, praktis dan efektif. Dapat digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas IV sekolah dasar.

## REFERENSI

- Agusti, R., R.S., dan Hakim, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 930-942.
- Arifin, J. (2014). Analisis karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Brog, RW & Gall MD. (1988). *Educational Research an Introduction*. Fifth Edition. Longman
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media
- Dananjaya, U. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Nuansa

- Hanafiah, N dan Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Kadir, A dan Asrorah, H. (2015). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Keraf, G. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo
- Kurniawan, D. (2019). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktek, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta
- Madjid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosda
- MS, Z., Yanty, S, Y. E., Rachmadtullah, R., dan Angger Warhdani, P. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 (2), 112-123.
- Nurhasnawati. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa. *Anida*, 36(1),97-112.
- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf, "TERAMPIL, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.3 (2),3.
- Nurudin. (2012). *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Priyatni, Endah, T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rohmawati, A., Umam, M.K., Alaydrus, M.F. (2019). Strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik, *Journal of Elementary Islamic Education* 1(2), 45-55.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Press
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research dan Development) bagi Penyusun*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama FKIP UNS
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production
- Sunarti, dan Selly. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi
- Suparno dan Muhammad, Y. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Taufik, IN. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Menulis pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Cihalimun Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 35-43.
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the *Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013*).*" Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, vol. 4, no. 1, pp. 89-95.